

Morning Brief

Daily | December 12, 2023

Today's Outlook:

MARKET AS: Imbal hasil US Treasury alami sedikit perubahan setelah lelang obligasi 3 dan 10 tahun berakhir dengan hasil yang kurang memuaskan. Obligasi 10 tahun terakhir naik 1/32 pada harga 4,2409%, dari 4,245% pada hari Jumat. Obligasi 30 tahun terakhir turun 2/32 dalam harga menjadi 4,3285%, dari 4,326%. Para investor menantikan minggu penting penggerak market, termasuk data inflasi terbaru dan pertemuan dua hari the Fed yang dijadwalkan pada hari Selasa ini.

FOMC diperkirakan akan mempertahankan suku bunga pada kisaran 5,25% - 5,50% pada hari Rabu. Dengan sebagian besar fokus pada proyeksi the Fed untuk ekonomi, inflasi, dan pemangkasan yang diharapkan terjadi tahun depan. Pertemuan ini akan diadakan setelah data inflasi konsumen terbaru yang diperkirakan melambat. Komentar dari ketua the Fed Jerome Powell juga akan ditunggu karena berpotensi menekan ekspektasi pasar untuk penurunan suku bunga yang lebih cepat.

Setelah data pekerjaan minggu lalu menunjukkan kenaikan tahunan paling lambat dalam dua tahun di bulan Oktober, market kini memperkirakan hampir 50% kemungkinan penurunan suku bunga 1/4 poin pada biaya pinjaman paling cepat pada bulan Mei, menurut Fed Rate Monitor Tool milik Investing.com

KOMODITAS: Harga minyak alami sedikit kenaikan pada hari Senin karena pemangkasan produksi OPEC+ gagal untuk sepenuhnya mengimbangi kekhawatiran seputar kelebihan pasokan minyak mentah dan pertumbuhan permintaan bahan bakar yang lebih lemah pada tahun depan. Minyak mentah berjangka Brent ditutup naik 19 sen, atau 0,3%, menjadi USD 76,03 per barel sementara minyak mentah berjangka AS West Texas Intermediate (WTI) ditutup naik 9 sen, atau 0,1%, pada USD 71,32. Kedua kontrak melonjak lebih dari 2% pada hari Jumat tetapi turun untuk minggu ketujuh berturut-turut, penurunan mingguan terpanjang sejak 2018, di tengah kekhawatiran kelebihan pasokan yang masih ada.

Corporate News

PPA Siapkan Obligasi IDR 2 triliun Untuk Pembiayaan dan Kelola Aset PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) menyiapkan obligasi senilai IDR 2 triliun yang akan diterbitkan pada 2024 guna membiayai beberapa perusahaan BUMN dan pengelolaan aset. "Sesuai rencana kerja yang diusulkan tahun depan, PPA akan menerbitkan obligasi dengan total IDR 2 triliun," kata Plt. Direktur Utama PPA Avianto Istihardjo saat Media Gathering di Lokananta Surakarta, Jawa Tengah, Senin. Avianto menuturkan PPA saat ini setidaknya memiliki 15 perusahaan yang masih dikelola dan perlu kucuran pendanaan. Salah satu perusahaan yang akan mendapat nilai investasi cukup besar adalah PT Persero Batam. Meski belum mau menyebutkan total dana, Avianto menyampaikan dana investasi tersebut akan digunakan untuk membangun fasilitas infrastruktur dan peti kemas. Target pembiayaan pada 2024, lanjutnya, juga akan digunakan untuk restrukturisasi dan revitalisasi dengan memberikan pinjaman atau dana talangan kepada BUMN. Sedangkan dari segi special situations fund, PPA masih akan berfokus di ekosistem BUMN. (Antara News)

Domestic Issue

Kemenkeu catat Sukuk Tabungan seri ST011 terjual IDR 20.03 triliun Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat Sukuk Tabungan (ST) seri ST011 terjual IDR 20.03 triliun kepada 68.284 investor selama masa penawaran sejak 6 November 2023 sampai 6 Desember 2023. Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kemenkeu Suminto merinci penerbitan tersebut meliputi ST011T2 sebesar IDR 14.5 triliun dan ST011T4 sebesar IDR 5.5 triliun. "Penerbitan ST011 merupakan penerbitan instrumen Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) ritel terakhir di tahun 2023," ujar Suminto di Jakarta, Senin. Ia mengatakan ST011 merupakan seri SBSN ritel keempat yang diterbitkan pada 2023 dalam dua pilihan tenor, yakni ST011T2 dengan tenor dua tahun dan Green Sukuk Ritel-Sukuk Tabungan seri ST011T4 dengan tenor empat tahun. Adapun kuota seri ST011T4 telah terpenuhi tiga hari sebelum masa penawaran berakhir, yang menunjukkan minat investor terhadap ST tenor empat tahun masih tinggi. Berdasarkan kisaran nominal pemesanan, jumlah investor terbanyak pada ST011T2 maupun ST011T4 berada pada kisaran IDR 5 juta sampai dengan IDR 100 juta (44.83% untuk ST011T2 dan 43.71% untuk ST011T4), dengan volume pemesanan terbesar pada kisaran di atas IDR 1 miliar (39,82% untuk ST011T2 dan 49.2% untuk ST011T4). (Antara News)

Recommendation

US10YT persis di Resistance upper channel (Downtrend) ; jika mampu tembus yield 4.29% up to MA20 di yield 4.324% maka akan patahkan trend turun & buka jalan yield Kembali menguat ke level 4.547% ; up to MA50 di sekitar yield 4.568%. ADVISE : BUY ON BREAK / AVERAGE UP accordingly.

ID10YT Uji Resistance MA10 pada yield 6.615%. ADVISE : WAIT & SEE ; AVERAGE UP accordingly. Resistance berikutnya : MA20 / yield 6.664%.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

| | |
|--------|-------------------|
| FR0090 | : 96.26 (-0.04%) |
| FR0091 | : 98.00 (-0.37%) |
| FR0094 | : 95.79 (-0.04%) |
| FR0092 | : 103.43 (-0.02%) |
| FR0086 | : 97.90 (-0.16%) |
| FR0087 | : 98.53 (-0.45%) |
| FR0083 | : 105.95 (-0.43%) |
| FR0088 | : 96.38 (+0.00%) |

CDS of Indonesia Bonds

| | |
|-----------|------------------|
| CDS 2yr: | +0.68% to 31.89 |
| CDS 5yr: | +0.03% to 75.09 |
| CDS 10yr: | +0.32% to 133.17 |

Government Bond Yields & FX

| | Last | Chg. |
|----------------|--------|--------|
| Tenor: 10 year | 6.66% | 0.05% |
| USDIDR | 15,615 | 0.68% |
| KRWIDR | 11.86 | -0.07% |

Global Indices

| Index | Last | Chg. | % |
|-----------|-----------|----------|--------|
| Dow Jones | 36,404.93 | 157.06 | 0.43% |
| S&P 500 | 4,622.44 | 18.07 | 0.39% |
| FTSE 100 | 7,544.89 | (9.58) | -0.13% |
| DAX | 16,794.43 | 35.21 | 0.21% |
| Nikkei | 32,791.80 | 483.94 | 1.50% |
| Hang Seng | 16,201.49 | (132.88) | -0.81% |
| Shanghai | 2,991.44 | 21.88 | 0.74% |
| Kospi | 2,525.36 | 7.51 | 0.30% |
| EIDO | 21.34 | (0.36) | -1.66% |

Commodities

| Commodity | Last | Chg. | % |
|--------------------|---------|---------|--------|
| Gold (\$/troy oz.) | 1,982.0 | (22.7) | -1.13% |
| Crude Oil (\$/bbl) | 71.32 | 0.09 | 0.13% |
| Coal (\$/ton) | 152.50 | 1.50 | 0.99% |
| Nickel LME (\$/MT) | 16,607 | (199.0) | -1.18% |
| Tin LME (\$/MT) | 24,359 | (208.0) | -0.85% |
| CPO (MYR/Ton) | 3,741 | 1.0 | 0.03% |

Indonesia Macroeconomic Data

| Monthly Indicators | Last | Prev. | Quarterly Indicators | Last | Prev. |
|------------------------|---------|---------|----------------------|--------|--------|
| BI 7 Day Rev Repo Rate | 6.00% | 6.00% | Real GDP | 4.94% | 5.17% |
| FX Reserve (USD bn) | 133.10 | 134.90 | Current Acc (USD bn) | -0.90 | -1.90 |
| Trd Balance (USD bn) | 3.48 | 3.42 | Govt. Spending Yoy | -3.76% | 10.62% |
| Exports Yoy | -10.43% | -16.17% | FDI (USD bn) | 4.86 | 5.14 |
| Imports Yoy | -2.42% | -12.45% | Business Confidence | 104.82 | 104.30 |
| Inflation Yoy | 2.86% | 2.56% | Cons. Confidence* | 123.60 | 123.30 |

| Date | Country | Hour Jakarta | Event | Period | Actual | Consensus | Previous |
|-------------------------------|---------|--------------|----------------------------------|--------|--------|-----------|----------|
| Monday 11 – Dec. | JP | 06:50 | Money Stock M2 YoY | Nov | 2.3% | — | 2.4% |
| | JP | 06:50 | Money Stock M3 YoY | Nov | 1.7% | — | 1.8% |
| Tuesday 12 – Dec. | US | 20:30 | CPI YoY | Nov | | 3.1% | 3.2% |
| | CH | 08:30 | CPI YoY | Nov | | -0.2% | -0.2% |
| | CH | 08:30 | PPI YoY | Nov | | -2.8% | -2.6% |
| Wednesday 13 – Dec. | US | 19:00 | MBA Mortgage Applications | Dec 8 | | — | 2.8% |
| | US | 20:30 | PPI Final Demand MoM | Nov | | 0.1% | -0.5% |
| Thursday 14 – Dec. | US | 02:00 | FOMC Rate Decision (Upper Bound) | Dec 13 | | 5.50% | 5.50% |
| | US | 02:00 | FOMC Rate Decision (Lower Bound) | Dec 13 | | 5.25% | 5.25% |
| | US | 20:30 | Retail Sales Advance MoM | Nov | | -0.1% | -0.1% |
| | US | 20:30 | Initial Jobless Claims | Dec 9 | | — | 220K |
| Friday 15 – Dec. | US | 20:30 | Empire Manufacturing | Dec | | 3.8% | 9.1% |
| | US | 21:15 | Industrial Production MoM | Nov | | 0.2% | -0.6% |
| | US | 21:45 | S&P Global US Manufacturing PMI | Dec P | | 49.3 | 49.4 |
| | CH | 09:00 | Industrial Production YoY | Nov | | 5.7% | 4.6% |
| | CH | 09:00 | Retail Sales YoY | Nov | | 12.4% | 7.6% |
| | ID | 09:00 | Trade Balance | Nov | | \$2,962M | \$3,480M |
| | ID | 09:00 | Exports YoY | Nov | | -9.34% | -10.43% |
| ID | 09:00 | Imports YoY | Nov | | -0.12% | -2.42% | |

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury

Published on Investing.com, 11/Dec/2023 - 23:42:26 GMT, Powered by TradingView
United States 10-Year, United States, NYSE:US10YT=X, D



Indonesia 10 Years Treasury

Published on Investing.com, 11/Dec/2023 - 23:43:09 GMT, Powered by TradingView
Indonesia 10-Year, Indonesia, Jakarta:ID10YT=RR, D



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta